

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN IPS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9
PEMATANG SIANTAR T.A 2022/2023**

Oleh:

Yeremia Rivaldo Butar-Butar ¹⁾

Susy Alestriani Sibagariang ²⁾

Debbi Petra Meyana Sitorus ³⁾

Universitas HKBP Nommensen, Pematang Siantar ^{1,2,3)}

E-mail :

yeremiabutarbutar@12gmail.com ¹⁾

susysibagariang@gmail.com ²⁾

debbipetra@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of student achievement in social studies subjects in class VII SMP Negeri 9 Pematang Siantar. This study aims to determine the effect of using visual learning media in social studies learning on student achievement in class VII SMP Negeri 9 Pematangsiantar T.A 2022/2023. The research method used an experimental class consisting of four experimental classes, the subjects of this study were grades VII-1, VII- 2, VII-7, VII-8, which consists of 32 students per class. Data collection techniques in this study are observation, documentation and tests. From the results of data analysis, it was found that student achievement in class VII-1 increased by 37.31 from the average value of 48.94 to 86.31. In class VII-2 there was an increase of 35.21 from the average value of 50.63 to 85.84. In class VII-7 there was an increase of 35.32 from the average value of 46.34 to 81.66. In class VII-8 there was an increase of 49.72 from the average value of 38.72 to 87.84. It can be concluded that by applying visual learning media can improve student learning achievement in class VII Social Studies SMP Negeri 9 Pematang Siantar T.A 2022/2023 .

Keywords: Visual Learning Media, Learning Achievement, Social Studies Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pematangsiantar T.A 2022/2023. Metode penelitian menggunakan kelas eksperimen yang terdiri dari empat kelas eksperimen subjek penelitian ini kelas VII-1, VII-2, VII-7, VII-8, yang terdiri dari 32 siswa perkelasnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Dari hasil analisis data diperoleh prestasi belajar siswa pada kelas VII-1 mengalami peningkatan sebesar 37,31 dari nilai rata-rata 48,94 menjadi 86,31. Pada kelas VII-2 mengalami peningkatan sebesar 35,21 dari nilai rata-rata 50,63 menjadi 85,84. Pada kelas VII-7 mengalami peningkatan sebesar 35,32 dari nilai rata-rata 46,34 menjadi 81,66. Pada kelas VII-8 mengalami peningkatan sebesar 49,72 dari nilai rata-rata 38,72 menjadi 87,84. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran visual dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII IPS SMP Negeri 9 Pematang Siantar T.A 2022/2023.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Visual, Prestasi Belajar, Pembelajaran IPS

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dalam pelaksanaan pendidikan formal, non formal, atau informal. Menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 1 ayat 6, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan ini dilaksanakan secara sistematis, terorganisir, dan setiap jenjang pendidikan memberikan ilmu yang saling berkaitan satu sama lain (Ristekdikti, 2010). Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah diharapkan dapat berkontribusi dalam membentuk siswa lebih ber|kompeten. Dalam pendidikan formal tersebut salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana pencapaian taksonomi pendidikan yang dialami siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam suatu lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat di lihat juga dari prestasi

belajar yang dicapai oleh siswa. Dalam konteks pembelajaran ada beberapa tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Salah satu tolak ukur yang digunakan adalah prestasi belajar yang mengacu pada pencapaian taksonomi pendidikan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Salah satu upaya yang menjadikan seseorang berprestasi adalah melakukan kegiatan yang berkelanjutan. Artinya, setelah seseorang menyadari potensi dirinya disuatu bidang maka ia akan terus menerus berusaha untuk mengembangkannya menjadi kemampuan utama. Prestasi adalah hasil dari usaha mengembangkan bakat secara terus menerus. Prestasi belajar tersebut merupakan prestasi belajar peserta didik yang dapat diukur dari nilai siswa setelah mengerjakan soal yang diberikan oleh guru pada saat evaluasi dilaksanakan.

Keberhasilan pembelajaran disekolah akan terwujud dari keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Faktor dari

dalam individu, meliputi faktor fisik dan psikis.

Prestasi belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam waktu yang lama karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Guru diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam rangka banyak hambatan bagi guru untuk menerapkan sistem pendidikan berbasis siswa. Hambatan yang umumnya ditemui oleh para guru adalah melakukan variasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penggunaan media pendidik terkadang kurang menguasai dan tidak menggunakannya secara efektif dan efisien.

Guru cenderung melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran konvensional yang menjadikan peserta didik sebagai objek, yaitu siswa lebih banyak mencatat, dan mendengarkan ceramah materi dari guru, tanpa diimbangi variasi media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Adanya hambatan semacam ini yang mengakibatkan peserta didik kurang itu untuk menyakinkan terjadi proses informasi.

aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar, siswa tidak dapat fokus pada materi yang diajarkan dan rasa bosan untuk belajar semakin meningkat, sehingga motivasi dan prestasi belajar siswa pun kurang baik.

Oleh sebab itu, guru perlu menerapkan menggunakan penggunaan media pembelajaran visual. Melalui media visual, seperti gambar, slide, dan grafik dapat memberikan pengetahuan yang luas kepada siswa. Siswa lebih memahami isi materi pembelajaran, proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, dapat menumbuhkan motivasi belajar dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar karena tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Menurut Arsyad (2013:89) media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual

Dr.Sukiman, M.Pd (2012:85) mengemukakan media pembelajaran

berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan pesan lewat indra penglihatan. Secara umum media pembelajaran berbasis visual dalam pembahasan ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu media grafis dan media cetak. Media grafis antara lain meliputi media foto, gambar, sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan bulletin, poster dan kartun, peta dan globel. Media cetak meliputi tranparansi (OHT) dan modul.

2. METODE PENELITIAN

Pada skripsi ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, proses pengambilan informasi digambarkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menentukan keterangan mengenai apa yang diketahui. Adapun jenis penelitian pada skripsi ini bersifat eksperimen. Peneliti mengukur seberapa besar penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Adapun yang dimaksud dengan penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu.

Dalam penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol, karena

penelitian ini hanya ingin melihat perbandingan kelas eksperimen. Desain penelitian ini merupakan desain yang memberi perlakuan pada kedua kelas eksperimen tanpa memberikan tes awal (*pre test*) sebelum memberi perlakuan. Setelah mendapat perlakuan, barulah diberikan tes akhir (*post test*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil dari beberapa persentase, uji normalitas dan uji t dan nilai rata-rata untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap prestasi belajar siswa. Hasil uji normalitas berdasarkan perhitungan menggunakan *spss for window 2021* berdasarkan nilai signifikansi pretest eksperimen kelas VII-1 $0,69 > 0,05$ dan nilai post-test eksperimen VII-1 memiliki nilai signifikansi $0,111 > 0,05$, nilai pretest eksperimen kelas VII-2 memiliki nilai signifikansi $0,134 > 0,05$ dan post test eksperimen kelas VII-2 memiliki nilai signifikansi $0,144 > 0,055$, nilai pre test eksperimen kelas VII-7 memiliki nilai signifikansi $0,97 > 0,05$ dan post test eksperimen kelas VII-7 $0,66 > 0,05$, nilai pre test eksperimen kelas VII-8 $0,69 > 0,05$ dan nilai post test eksperimen kelas VII-8 $0,95 > 0,05$. Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan

Kolmogrov Smirnov dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dan posttest eksperimen memiliki data berdistribusi normal.

Hasil uji deskriptif, nilai minimum pretest eksperimen VII-1 adalah 25 dan nilai minimum posttest eksperimen adalah 68. Nilai maximum pretest eksperimen VII-1 adalah 67 dan nilai maksimum posttest eksperimen adalah 96. Nilai minimum pretest eksperimen VII-2 adalah 30 dan nilai minimum posttest eksperimen adalah 68, nilai maksimum pretest eksperimen adalah 66 dan nilai maksimum posttest eksperimen adalah 95. Nilai pretest minimum eksperimen VII-7 adalah 32, dan nilai posttest minimum eksperimen adalah 65, dan nilai pretest maksimum eksperimen adalah 56 dan nilai posttest maksimum adalah 92. Nilai pretest minimum eksperimen VII-8 adalah 18, dan nilai posttest minimum eksperimen adalah 78, dan nilai pretest maksimum eksperimen adalah 67, dan nilai pretest maksimum eksperimen adalah 55 dan nilai posttest maksimum 95. Nilai pretest dan posttest kelas VII-1 meningkat sebesar 37,31. Nilai pre test dan posttest kelas VII-2 meningkat sebesar 38,19. Nilai pretest dan posttest kelas VII-7 meningkat sebesar 35,32. Nilai pretest dan posttest kelas VII-8 meningkat sebesar 49,72.

Hasil uji t digunakan untuk menguji nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan apakah ada pengaruh

yang signifikan atau tidak. Berdasarkan kelas eksperimen VII-1 sebesar -20,466 dan t tabel diperoleh nilai 2,042 sehingga t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $(0,000) < 0,05$. Pada kelas eksperimen VII-2 sebesar -22,686 dan t tabel diperoleh nilai 2,042 sehingga t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $(0,000) < 0,05$. Pada kelas eksperimen VII-7 sebesar -23,772 dan t tabel diperoleh nilai 2,042 sehingga t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $(0,000) < 0,05$. Pada kelas eksperimen VII-8 sebesar -22,889 dan t tabel diperoleh nilai 2,042 sehingga t hitung < t tabel dengan taraf signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $(0,000) < 0,05$. Maka H_0 ditolak, H_a diterima. Maka H_a di terima yang berarti ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian yang telah melakukan dengan judul pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pematang Siantar. Dapat dikatakan meningkatnya prestasi belajar siswa setelah di beri *treatment* menggunakan media pembelajaran visual.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran visual dalam pembelajaran IPS terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 9 Pematangsiantar T.A 2022/2023.
2. Besarnya pengaruh prestasi belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran visual dalam pembelajaran IPS ialah :
 - a) Nilai pretest dan posttest kelas VII-1 meningkat sebesar 37,31.
 - b) Nilai pre test dan posttest kelas VII-2 meningkat sebesar 38,19.
 - c) Nilai pretest dan posttest kelas VII-7 meningkat sebesar 35,32.
 - d) Nilai pretest dan posttest kelas VII-8 meningkat sebesar 49,72.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diberikan saran yaitu:

1. Bagi Guru
Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran visual agar dapat memahami kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Sekolah
Agar menyediakan fasilitas belajar seperti infokus, spiker, listrik agar dapat meningkatkan pembelajaran berbasis visual.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Digunakan untuk menambah refrensi dalam peneltiannya dan dapat mengembangkan ke variabel lain untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik lagi.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, H., Mashudi, & Aminuyati. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA*. VIII(1), 0–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpd/pb/article/view/2686>
- Arsyad.A. (2013). *Media Pembelajaran*. Depok: PT.RajaGrafindo Persada.
- Batubara.H. H. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Di, S., & Bukittingi, K. (2018). (*Print ISSN 2528-1402, Online ISSN 2549-5593*). 2(1), 28–35.
- Erviana, V. Y. (2018). Pengembangan Modul Ips Pada Materi Gejala Alam Di Indonesia Dengan Pendekatan Scientific Bagi Mahasiswa Pgsd. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.543>
- Indah, B. puspa, & Safaruddin. (2022). Pengembangan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Terapan*, 03(01).

- Juandi, A., & Sontani, U. T. (2017). Keterampilan Dan Kreativitas Mengajar Guru Sebagai Determinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8114>
- Kurnia, A. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap SMA Negeri 1 Pekalongan. *Prosiding Seminar Pendidikan Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–8.
- Marhayani, D. A. (2018). Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.261>
- Marlina, Fitria, H., & Puspita, Y. (2020). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa. *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 238–246.
- NATA.pdf. (n.d.). Raya, J., No, T., Gedong, K., Rebo, P., & Timur, J. (2021). *APLIKASI PENGENALAN BAHASA PEMROGRAMAN UNTUK PEMULA BERBASIS MOBILE* Acep. 1270–1275.
- Setiana, N. (2016). Pembelajaran IPS Terintegrasi dalam Konteks Kurikulum 2013. *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 6(2), 95–108. <https://doi.org/10.17509/eh.v6i2.4574>
- Siregar. N. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PEDAGOGIA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Susilana. R. & Riyana.C. 2017. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV.Wacana Prima.
- Yusmiono, B. A. (2018). Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Di Universitas PGRI Palembang. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1–8.
- Zoher Hilmi, M. (2017). Implementasi pendidikan IPS di sekolah dasar. *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 168. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/198/189>